

**HUBUNGAN PERMODALAN DENGAN TINGKAT SISA HASIL USAHA  
(Studi KPRI GIAT KECAMATAN KUTOARJO)**

**Oleh:**  
**Titik Suhartini**  
**Dosen Tetap Politeknik Sawunggalih Aji**  
Luth\_fya@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*The thesis titled relationship capital with the level of the net income in the district KPRI GIAT Kutoarjo. In this report the authors conducted research on the matter is there a relationship between the amount of the capital gain on KPRI enterprising business district Kutoarjo as for research purpose will achieved if the correlation is significant or not*

*In this study te authors use two-way hypothesis that the alternative hypothesis that suggested a link between the capital gains rate SHU, the null hypothesis states there is no relationship between the level of capital gain SHU. As for the method that I used in this study is the method of literature, method of observation, interview methods, methods of documentation and data analysis method*

*Obtained from the calculation of the t test  $t=2,794$  and t table and the table = 4,303 so that it can be said that there is no relationship between acquisition of the remaining wguity in the operatin result KPRI GIAT Kutoarjo enterprising district*

*That the hypothesis that states there is a relationship between the capital and the acquisition of the nest income district KPRI enterprising Kutoarjo was rejected due to the acquisition of SHU isnot from capital but from the services of the members of the cooperative*

**Key words:** capital, net income

**PENDAHULUAN**

Dalam pembukaan UUD 1945 ditegaskan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Penegasan ini tidak lepas dari pokok pikiran yang terkandung di dalam pembukaan yaitu Negara hendak mewujudkan keadilan social bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan ekonomi khususnya koperasi di arahkan untuk memantapkan posisi peran koperasi yang seimbang dengan usaha lainnya sehingga menjadi soko guru perekonomian nasional dalam pelaksanaan system ekonomi Pancasila guna mewujudkan demokrasi ekonomi. Sehingga mampu berperan dalam mewujudkan ekonomi masyarakat yang ditujukan pada kelembagaan koperasi agar mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi masyarakat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan peran aktif anggota.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis membuat artikel ini dengan judul “Hubungan Permodalan Dengan Perolehan Sisa Hasil Usaha di “KPRI Giat Kecamatan Kutoarjo ”.

Dalam penjelasan batang tubuh UUD 1945 pasa 33 ditetaakan bahwa perkeonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Bangun yang sesuai dengan hal tersebut adalah koperasi. Berkenaan dengan tersebut penulis mengadakan penelitian di koperasi

Permodalan merupakan salah satu aspek yang penting bagi suatu aktivitas. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan permodalan dengan tingkat perolehan sisa hasil usaha di KPRI GIAT Kecamatan Kutoarjo.

### TINJAUAN PUSTAKA

“Hubungan adalah keadaan berhubungan atau dihubungkan”.(W.J.S Poerwadarmintaa, 1992:263).“Modal diartikan oleh Prof Meij sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelum debet, sedangkan yang dimaksud dengan barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitas untuk membentuk pendapatan.”(Bambang Riyanto, 1995:18)

Penulis mengartikan permodalan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan modal yang digunakan adalah suatu produktif. Adapun perolehan, penulis artikan sebagai pendapatan atau sisa dari suatu usaha “Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam suatu buku yang dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan dan segala kewajiban yang lainnya yang termasuk satu tahun buku yang bersangkutan.” (UU RI No 25 tahun 1992 pasal 45:1)

Jadi yang dimaksud dengan artikel ini ini adalah uraian mengenai hubungan antara permodalan dengan perolehan sisa hasil usaha di “KPRI GIAT Kecamatan Kutoarjo”

#### Analisa Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan dua metode yaitu:

##### a. Metode Kualitatif

Metode analisis kualitatif yaitu metode analisis berdasarkan pada fakta-fakta pendapat dan pemikiran yang rasional yang berhubungan dengan masalah permodalan terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha di KPRI GIAT Kecamatan Kutoarjo

##### b. Metode Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada perhitungan statistic dengan menggunakan angka-angka, metode analisis kuantitatif yang dipakai yaitu Kolerasi Product Moment, Analisa Korelasi adalah hubungan antara dua variable yaitu:

- 1) Variable Independent yaitu menunjukkan jumlah permodalan yang ada (X)
- 2) Variable dependent yaitu menunjukkan perolehan sisa hasil usaha dari koperasi (Y)

Untuk mencari koefisien dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R: Koefisien korelasi

N: banyaknya waktu data sampel

X: jumlah modal (variable independent)

Y: perolehan SHU (variable dependent)

Selanjutnya hasil koefisien korelasi di interprestasikan ke dalam table r product moment pada taraf significant 5% dan N = 4 yang ada dalam lampiran kemudian mengambil kesimpulan.

Dalam menganalisa data juga disertai perhitungan rentabilitas modal sendiri dan rentabilias ekonomi.

Untuk menguji hipotesis digunakan dengan uji t. adapun rumusnya sebagai berikut

$$T = \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan

T: uji T

n: jumlah responden

r: kai kuadrat

## HASIL PENELITIAN

### a. Analisa Rentabilitas modal sendiri

Untuk mengetahui KPRI GIAT dalam memperoleh hasil modal yang dimiliki, di bawah ini dipergunakan rentabilitas modal sendiri

Rumus rentabilitas modal sendiri

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

Karena dalam koperasi tersebut disebut sisa hasil usaha maka rumus rentabilitas modal sendiri yaitu:

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

Berikut ini akan dicari rentabilitas modal sendiri KPRI GIAT tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, perhitungan rentabilitas modal sendiri tersebut berdasarkan pada laporan neraca KPRI GIAT 2005 sampai tahun 2008

#### 1. Rentabilitas Modal Sendiri KPRI GIAT tahun 2005

$$\text{Rentabilitas Modal sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.565.035}{561.892.499} \times 100\%$$

$$= 3,6599589\%$$

$$= 3,66\%$$

#### 2. Rentabilitas modal sendiri KPRI GIAT tahun 2006

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{21.564.783}{642.026.783} \times 100\%$$

$$= 3,2809819\%$$

$$= 3,28\%$$

#### 3. Rentabilitas Modal KPRI GIAT tahun 2007

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{21.274.213}{696.387.691} \times 100\%$$

$$= 3,1221312\%$$

$$= 3,12\%$$

4. Rentabilitas modal sendiri KPRI GIAT tahun 2008

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{22.188.624}{792.214.341} \times 100\%$$

$$= 2,8008359\%$$

$$= 2,80\%$$

Secara ringkas rentabilitas modal sendiri KPRI GIAT tahun 2005 sampai tahun 2008 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4: Rentabilitas Modal Sendiri KPRI GIAT tahun 2005-2008

No	Tahun	Modal Sendiri	SHU	Rentabilitas MS
1	2005	561.892.499	20.565.035	3,66%
2	2006	624.026.783	21.064.783	3,28%
3	2007	696.387.691	21.742.138	3,12%
4	2008	792.214.341	22.188.624	2,80%

(Sumber : Perhitungan Analisa Rentabilitas Modal Sendiri)

Dari table diatas dapat diketahui jumlah modal sendiri tahun 2005 sampai tahun 2008 secara khusus jumlahnya selalu menurun

**b. Rentabilitas Ekonomi**

Untuk mengetahui perbandingan antara laba usaha atau SHU uang yang dihasilkan jumlah semua modal dimiliki KPRI GIAT berikut akan dilakukan perhitungan rentabilitas ekonomi dimana dalam perhitungan tersebut yang dihitung sisa jumlah hasil keseluruhan yaitu:

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{MS+MA}} \times 100\%$$

Karena dalam koperasi laba disebut dengan sisa hasil usaha maka rumus rentabilitas ekonomi adalah:

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{MS+MA}} \times 100$$

Berikut ini rentabilitas ekonomi KPRI GIAT tahun 2005 sampai tahun 2008

1. Rentabilitas Ekonomi KPRI GIAT than 2005

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{MS+MA}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.565.035}{499.146.702} \times 100\%$$

$$= 4.12000382\%$$

- = 4,12%
2. Rentabilitas Ekonomi KPRI GIAT than 2006  
SHU  
= -----x 100%  
MS+MA  
21.064.783  
= ----- x100%  
448.931.850  
= 4,6922206%  
= 4,70%  
= 4,12%
3. Rentabilitas Ekonomi KPRI GIAT tahun 2007  
SHU  
= -----x 100%  
MS+MA  
21.742.138  
= -----x100%  
616.942.743  
= 3,5241743%  
= 3,52%
4. Rentabilitas Ekonomi KPRI GIAT than 2008  
SHU  
= -----x 100%  
MS+MA  
22.188.624  
= -----x 100%  
707.565.882  
= 3,1359092  
= 3,13%

Untuk lebih jelas rentabilitas ekonomi KPRI GIAT dari tahun 2005 sampai tahun 2008

Tabel 5: Rentabilitas Ekonomi KPRI GIAT tahun 2005-2008

No	Tahun	Modal Seluruh	SHU	Rentabilitas MS
1	2005	499.146.702	20.565.035	4,12%
2	2006	448.931.850	21.064.783	4,70%
3	2007	616.942.743	21.742.138	3,52%
4	2008	707.565.882	22.188.624	3,32%

( Sumber: :Perhitungan Analisa Rentabilitas Ekonomi)

**c. Analisa Product Moment**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara permodalan dengan perolehan SHU di KPRI GIAT di bawah ini akan dianalisis permodalan dan SHU. Dalam analisa ini metode yang akan digunakan adalah metode korelasi product moment yang menggunakan dua variable yang dianalisa yaitu:

1. Variable independent yang menunjukkan jumlah modal (x)
2. Variable dependent yang menunjukkan perolehan SHU (y)

Tabel 6: Tabel Korelasi Product Moment Tahun 2005-2008

No	Tahun	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2205	499146702	20560535	2,49147 X	4,22921 x	1,0265 x

				$10^{17}$	$10^{14}$	$10^{16}$
2	2006	448931850	21064783	$2,0154 \times 10^{17}$	$4,43725 \times 10^{14}$	$9,4567 \times 10^{16}$
3	2007	616942743	21742138	$3,80618 \times 10^{17}$	$4,72721 \times 10^{14}$	$1,3414 \times 10^{16}$
4	2008	707565882	22188642	$5,00649 \times 10^{17}$	$4,92335 \times 10^{14}$	$1,57 \times 10^{16}$
TOTAL		2272587177	85556098	$1,33196 \times 10^{18}$	$1,8317 \times 10^{15}$	$4,8835 \times 10^{16}$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{4 \times 4,88 \times 10^{16} - (2272587177) \times (8556058)}{\sqrt{\{4 \times 1,33 \times 10^{18} - (2272587177)^2\} \times \{4 \times 1,83 \times 10^{15} - (85560580)^2\}}} \\
 &= \frac{1,95341 \times 10^{17} - 1,94444 \times 10^{17}}{\sqrt{(5,32782 \times 10^{18} - 5,16465 \times 10^{18}) \times (7,32681 \times 10^{15} - 7,32061 \times 10^{15})}} \\
 &= \frac{8,96879 \times 10^{14}}{\sqrt{5,16217 \times 10^{33}}} \\
 &= \frac{1,63168 \times 10^{17} \times 6,19254 \times 10^{12}}{8,96879 \times 10^{14} \times 1,0052 \times 10^{15}} \\
 &= 0,8922
 \end{aligned}$$

T hitung

$$\begin{aligned}
 T &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,8922 \sqrt{\frac{4-2}{1-0,8922^2}} \\
 &= \frac{0,8922 \times 1,4142}{0,02039} \\
 &= 1,2618 \\
 &= \frac{0,451559}{0,02039} \\
 &= 2,79436
 \end{aligned}$$

Karena harga t hitung kecil dari harga table maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (harga  $t = 2,79436 < t_{0,025}(2) = 4,303$ )

Dari hasil diatas dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang positif antara modal dengan perolehan SHU di KPRI GIAT Kecamatan Kutoarjo antar tahun 2005-2008

## PEMBAHASAN

Pengaruh hubungan permodalan dengan tingkat sisa hasil usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesa yrumus hipotesa nol yang penulis kemukan yaitu tidak ada hubungan antara modal dengan perolehan sisa hasil usaha di KPRI Giat Kecamatan Kutoarjo diterima sedangkan hipotesa alternative ada hubungan antara jumlah modal dengan perolehan sisa hasil usahha di KPRI GIAT Kecamatan Kutoarjo

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai permodalan dengan tingkat perolehan SHU di KPRI GIAT Kecamatan Kutoarjo penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal sendiri yang dimiliki KPRI GIAT selama tahun 2005-2008 dapat dilihat dari hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri KPRI GIAT tahun 2005-2008 yaitu 12,4%, 11,8%, 8,1% dan 7,5%
2. Jumlah modal di KPRI GIAT secara keseluruhan dari tahun ke tahun selalu bertambah. Pertambahan modal tersebut selalu diikuti dengan peningkatan SHU. Perhitungan rentabilitas ekonomi tahun 2005-2008 dapat dilihat hasil perhitungan rentabilitas ekonomi yaitu 0,38%,0,40%,0,36% dan 12,61%
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji  $t = 2,79436$  sedangkan table  $t = 4,303$  dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang positif antara modal dengan perolehan sisa hasil usaha di KPRI GIAT Kecamatan Kutoarjo tahun 2005-2009 karena hasil perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung} < t_{table}$

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipto
- Fatah, Nur. 1980. *Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno.1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologis
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Statistika Jilid 2*. Yogyakarta:UGM
- J, Sitorus. 1995. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- J, Supranto. 1998. *Statistika Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, U 1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaaa*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada
- Surahmad , Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 1991. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- W.J.S Poerwodarminto. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- UU RI No 25 tahun 1992 *Perkoperasian*. Semarang:Aneka Ilmu